

BAB XVIII

JASA KEBAJIKAN BAGI SESEORANG YANG GEMBIRA KETIKA MENDENGARKAN SUTRA INI

SETELAH ITU, Bodhisattva-mahasattva Maitreya berkata kepada Sang Buddha:

“Yang Maha Agung! Berapa banyak jasa kebajikan yang akan diberikan kepada putera atau puteri yang baik, yang merasa gembira ketika mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa ini?” Ia kemudian menyanyikan sebuah sajak:

Berapa banyak jasa kebajikan yang akan diberikan
Kepada seseorang yang merasa gembira
Ketika mendengarkan sutra ini
Setelah kemoksaanMu?

Kemudian Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva-mahasattva Maitreya:

“Ajita! Bila terdapat seorang bhiksu, bhiksuni, seorang upasaka, upasika, atau orang bijaksana lainnya, baik muda atau tua, merasa gembira ketika mendengarkan sutra ini dalam sebuah pesamuan setelah kemoksaanKu. Setelah meninggalkan pesamuan, ia pergi ke beberapa tempat lain, sebagai contoh, ke sebuah biara, tempat istirahat, sebuah kota, sebuah jalan, sebuah kota, atau sebuah desa. Disana ia memabarkan sutra ini, sebagaimana yang telah ia dengar, kepada ayah, ibu, sanak keluarga, teman atau kenalan jauh sesuai dengan kemampuannya. Orang lain yang mendengarkan [sutra ini darinya], merasa gembira, pergi [ke beberapa tempat lain] dan memabarkan sutra ini kepada orang ketiga. Orang ketiga juga merasa gembira ketika mendengarkannya dan memabarkan kepada orang ke-empat. Begitu seterusnya, sutra ini didengar sampai orang yang kelima puluh.

"Ajita! Sekarang, Aku akan memberitahukanmu jasa kebajikan orang kelima puluh dari putera atau puteri yang baik, yang merasa gembira ketika

mendengarkan [sutra ini]. Dengarkanlah dengan penuh perhatian!

“Seandainya seluruh Jambudvipa dipenuhi dengan harta pusaka yang indah seperti emas, perak, lapis lazuli, kulit, batu akik, karang, dan batu amber; kereta gajah dan kereta kuda; dan istana dan bangunan mengagumkan yang dibuat dari tujuh benda pusaka. Bila terdapat seseorang, yang mencari jasa kebajikan, memberikan segala hal yang memuaskan ini [memenuhi Jambudvipa] kepada seluruh mahluk hidup sebanyak empat ratus milyar asamkha dunia berdasarkan keinginan mereka. Sebuah dunia itu terdiri dari enam daerah. Mahluk hidup [dari ke-enam daerah] setiap bagian itu mempunyai empat jenis kelahiran: lahir dari telur, lahir dari rahim, dari kelembaban, atau tanpa perantara apapun. Beberapa diantara mereka mempunyai bentuk dan yang lain, tidak mempunyai bentuk. Beberapa mempunyai keinginan, dan yang lain, tidak. Beberapa tidak mempunyai kaki, dan yang lain, punya dua atau empat atau lebih kaki. Setelah terus menerus memberikan persembahan kepada semua mahluk ini selama delapan puluh tahun, Dermawan agung itu berpikir, ‘Aku memberikan mereka segala macam hal ini sesuai dengan keinginan mereka. Sekarang mereka telah tua dan renta. Usia mereka telah berumur lebih dari delapan puluh tahun. Rambut mereka telah menjadi putih; dan wajah mereka, keriput. Tidak lama lagi mereka akan meninggal. Aku akan membimbing mereka dengan Dharma Buddha.’”

“Kemudian Ia mengumpulkan mereka. Ia membabarkan Dharma kepada mereka, membimbing mereka dengan Dharma, menunjukkan mereka dengan Dharma, mengajari mereka, memberikan kebajikan kepada mereka, dan membuat mereka merasa gembira. Ia menyebabkan mereka mencapai dengan segera tingkatan Srota-apanna, Sakrdagamin, Anagamin atau Arhat, melenyapkan semua asrava, melaksanakan secara mendalam meditasi dhyana tanpa rintangan, dan memperoleh delapan kebebasan. Bagaimana pendapat mu? Apakah menurut mu, jasa kebajikan yang diperoleh Dermawan itu banyak atau tidak?”

Maitreya berkata kepada Sang Buddha:

“Yang Maha Agung! Aku pikir bahwa semua jasa kebajikan ini sangat banyak, tidak terhitung dan tidak terbatas. Jasa kebajikannya tak terhingga ketika ia memberikan segala hal tersebut dan memuaskan mereka. Terlebih lagi, jasa kebajikan, ketika ia menyebabkan mereka semua mencapai Ke-Arhat-an.”

Sang Buddha berkata kepada Maitreya:

“Sekarang, aku beritahukan kepada kamu dengan lebih jelas. Jasa kebajikan

yang didapat oleh orang yang memberikan segala macam hal kepuasan kepada mahluk hidup di enam daerah selama empat ratus milyar asamkhya dunia, dan menyebabkan mereka mencapai Arhat lebih sedikit dibandingkan jasa kebajikan yang diperoleh orang ke-lima puluh, yang merasa gembira ketika mendengarkan meskipun sebatik sajak dari Saddharma Pundarika Sutra ini. Jasa kebajikan orang tersebut diatas lebih sedikit dibanding ratusan atau ribuan kali jasa kebajikan orang yang terakhir tersebut, atau lebih sedikit dibanding orang yang terakhir, seperseratus ribu juta kali. [Keunggulan jasa kebajikan dari orang yang terakhir terhadap orang yang memberikan sumbangan diatas] tidak dapat dijelaskan dengan perhitungan, perumpamaan atau kiasan.

“Ajita! Jasa kebajikan orang ke-lima puluh, yang gembira ketika mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra adalah tidak terhingga, tidak terbatas, asamkhya. Terlebih lagi, jasa kebajikan dari orang pertama, yang gembira mendengarkan [sutra ini] dalam pesamuan tersebut. Jasa kebajikannya tidak terhingga, tidak terbatas, asamkhya dan tidak terbandingkan.

“Lagi pula, Ajita! Seseorang yang pergi ke sebuah biara untuk mendengarkan sutra ini dan meskipun ia mendengarkan hanya sesaat selagi duduk atau berdiri, pada kehidupan selanjutnya ia akan pergi ke istana surgawi, menaiki sebuah kereta gajah yang indah dan bagus atau kereta kuda atau dalam sebuah tandu pusaka yang indah dengan jasa kebajikan tersebut. Seseorang yang duduk dalam tempat pembabaran Dharma, mengajak seseorang untuk duduk atau membagi tempat duduk dengannya untuk mendengarkan [Dharma] ketika ia melihat dia datang ketempat itu, dalam kehidupan selanjutnya dengan jasa kebajikan ini, akan dapat memperoleh tempat duduk Raja Sakra, Raja Surga Brahman atau Raja Suci Pemutar Roda.

“Ajita! Seseorang yang [sedang berdiri diluar tempat pembabaran Dharma,] berkata kepada orang lain, 'Mari pergi dan mendengarkan sutra yang disebut Saddharma Pundarika Sutra, yang sedang dibabarkan [dalam tempat ini], dan menyebabkan mereka mendengarkan meskipun hanya sebentar, dalam kehidupan selanjutnya dengan jasa kebajikan ini, akan mendapat hidup sebagai Bodhisattva yang memperoleh dharanis. Ia menjadi bijaksana dan pandai. Ia tidak akan pernah menjadi bisu selama ribuan juta tahun kehidupan berikutnya. Nafasnya tidak bau. Ia tidak akan menderita penyakit lidah atau mulut. Giginya tidak akan kotor, hitam, kuning, sedikit, rusak, bengkok atau tidak seimbang. Bibirnya tidak akan menggantung, menyusut, berkerut, pecah-pecah, berkelainan, tebal, tipis, tidak hitam atau pucat, atau

menjijikkan Hidungnya tidak akan pesek atau melengkung. Wajahnya tidak akan berwarna hitam, panjang, menciut atau tidak menyenangkan. Bibir, lidah dan giginya akan berbentuk sempurna; hidungnya, panjang, tinggi dan kuat. Wajahnya terlihat penuh; bulu mata, tebal dan panjang; dan dahinya lebar dan sempurna. Dengan kata lain, ia akan mempunyai segala kesempurnaan dari seorang laki-laki. Ia akan bertemu dengan para Buddha, mendengarkan Dharma dari mereka, dan menerima ajaran mereka dengan hati kepercayaan sepanjang masa kehidupan akan datang.

“Ajita, lihatlah! Jasa kebajikan dari orang yang menyebabkan meskipun seorang saja pergi dan mendengarkan Dharma demikian banyaknya. Terlebih lagi, jasa kebajikan orang yang mendengarkan [sutra ini] dengan sepenuh hati, membaca, menghafal, membabarkan kepada orang banyak, dan melaksanakan sesuai dengan ajaran tersebut.

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang kembali perkataannya, menyanyikan dalam sajak:

Bila terdapat seseorang yang merasa gembira
ketika mendengarkan sutra ini
Atau mendengarkan meskipun hanya sebaht sajak
Dalam sebuah pesamuan,
Dan membabarkannya kepada orang k-edua.
Orang ke-dua membabarkannya kepada orang ke-tiga
Demikian seterusnya sampai didengar oleh orang ke-lima puluh.
Sekarang, Aku akan memberitahukan mu, jasa kebajikan
Dari orang yang ke-lima puluh.

Seandainya terdapat seorang dermawan agung
Ia secara terus menerus memberikan segala sesuatu hal
Kepada makhluk hidup yang tidak terhingga
Selama delapan puluh tahun, sesuai dengan keinginan mereka.

Mahluk hidup itu kemudian menjadi tua dan renta.
Rambut mereka menjadi putih; wajah mereka, berkerut;
Dan gigi mereka, sedikit dan berubah bentuk.
Melihat semua ini, Ia berpikir:
`Aku akan mengajarkan mereka, karena mereka akan segera meninggal.
Aku akan menyebabkan mereka memperoleh buah Penerangan

Kemudian Ia membabarkan Kebenaran Nirvana kepada mereka
Sebagai sebuah kebijaksanaan, ia berkata;
“Dunia ini adalah tidak kekal
Bagaikan percikan air,
Atau busa, atau bagaikan nyala api.
Buanglah semua, dan tinggalkan segera!”

Mendengar ajaran ini, mereka mencapai tingkat arhat,
Dan memperoleh enam kekuatan supranatural,
Termasuk tiga kekuatan utama supranatural
Dan delapan kebebasan.

Keunggulan jasa kebajikan orang ke-lima puluh, yang merasa gembira
ketika mendengarkan meskipun sebatas sajak [sutra ini]
Dengan jasa kebajikan [dermawan agung] ini
Tidak dapat dijelaskan dengan perumpamaan atau kiasan apapun juga.

Jasa kebajikan dari orang [ke-lima puluh]
[Yang mendengarkan sutra ini] adalah tidak terhingga.
Terlebih lagi, jasa kebajikan orang yang pertama
Yang merasa gembira setelah mendengarkan sutra ini dalam pesamuan.

Seseorang yang mengajak, meskipun seorang
Untuk mendengarkan Saddharma Pundarika Sutra, dengan berkata:
“Sutra ini adalah sangat bagus dan dalam
Sangat sulit untuk bertemu dengannya
Meskipun dalam waktu sepuluh juta kalpa,”
Dan menyebabkan mereka pergi dan mendengarkan
meskipun hanya sebentar,
Akan dapat memperoleh jasa kebajikan berikut:
“Pada kehidupan selanjutnya, ia tidak akan menderita penyakit mulut.
Giginya tidak akan menjadi jarang, menguning atau hitam
Bibirnya tidak akan tebal, menyusut atau rusak.
Tidak ada sesuatu yang terlihat menjijikkan [dibibirnya].
Lidahnyanya tidak akan kering, pendek atau pendek
Hidungnya tinggi, panjang dan kuat
Dahinya lebar dan sempurna

Wajahnya tampan
Semua orang senang melihatnya.
Nafasnya tidak bau busuk
Harum bunga utpala
Akan selalu memancar keluar dari mulutnya.”

Seseorang yang berkunjung ke sebuah biara untuk mendengarkan
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa
Dan merasa gembira mendengarnya meskipun hanya sebentar,
Akan dapat memperoleh kebajikan berikut:
“Ia akan terlahir kembali diantara para dewa dan manusia
Ia akan dapat pergi ke istana surgawi,
Menaiki sebuah kereta gajah atau kuda yang indah
Atau dalam sebuah tandu pusaka yang indah.

Seseorang yang mengajak orang lain untuk duduk
dan mendengarkan sutra ini
Dalam tempat dimana Dharma ini dibabarkan
Akan dapat memperoleh tempat duduk Sakra atau Brahman
Atau seorang Raja Suci Pemutar Roda dengan kebajikan tersebut.

Terlebih lagi, jasa kebajikan yang tak terbatas
Bagi seseorang yang mendengarkan sutra ini dengan sepenuh hati,
Dan membabarkan maknanya,
Dan melaksanakan sesuatu ajaran tersebut.”
